J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Vol. 7, No. 3, Oktober 2026, pp. 1503-1509
e-ISSN 2722-6069
: http://dx.doi.org/10.25157/j-kip.v7i3.24848

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN EFIKASI DIRI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA RUMPUN EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Anya Maya Yukana Dewi [1*], Dewi Kusuma Wardani [2]
[1, 2] Universitas Sebelas Maret, Jalan Ir. Sutami No. 36A, Kentingan, Kec.Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia
Email Koresponden: dewikusuma@staff.uns.ac.id [1*]

ABSTRACT

The high unemployment rate among college graduates proves that universities have not fully encouraged students to become job creators, one of which is by becoming entrepreneurs. The factor that needs attention is the low interest in entrepreneurship among students, especially among economics students who have received education related to entrepreneurship and financial management. This study aims to determine: (1) The influence of financial literacy on entrepreneurial interest among economics students at Sebelas Maret University; (2) The influence of family environment on entrepreneurial interest among economics students at Sebelas Maret University; (3) The influence of entrepreneurial self-efficacy on entrepreneurial interest among economics students at Sebelas Maret University; (4) The influence of financial literacy, family environment, and entrepreneurial self-efficacy on entrepreneurial interest among economics students at Sebelas Maret University. This research is a quantitative research. The data sources of this research use primary data. The population in this study were students of the economics group at Sebelas Maret University, namely 1,983 students with a sample of 333 students using probability sampling with random sampling type. Data were collected through a questionnaire from Google Form. The validity test of this research uses Pearson product moment correlation and Cronbach's Alpha for reliability testing. The results of the study indicate that financial literacy, family environment, and entrepreneurial self-efficacy influence the entrepreneurial interest of students majoring in economics at Sebelas Maret University. Therefore, increasing student entrepreneurial interest requires support through strengthening financial literacy, a supportive family environment, and increasing students' confidence in their own abilities to run businesses.

Keywords: *Financial Literacy, Family Environment, Entrepreneurial Self-efficacy, Entrepreneurial Interest*

ABSTRAK

Tingginya angka pengangguran dari lulusan perguruan tinggi membuktikan bahwa perguruan tinggi belum sepenuhnya mendorong mahasiswa menjadi pencipta lapangan pekerjaan, salah satunya yaitu dengan menjadi wirausaha. Adapun faktor yang perlu mendapatkan perhatian yaitu rendahnya minat berwirausaha mahasiswa, khususnya pada mahasiswa rumpun ekonomi yang telah memperoleh pembelajaran terkait kewirausahaan dan pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa rumpun ekonomi Universitas Sebelas Maret; (2) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa rumpun ekonomi Universitas Sebelas Maret; (3) Pengaruh efikasi diri berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa rumpun ekonomi Universitas Sebelas Maret; (4) Pengaruh literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa rumpun ekonomi Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data dari penellitian ini menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa rumpun ekonomi di Universitas Sebelas Maret yaitu sebanyak 1.983 mahasiswa dengan sampel sejumlah 333 mahasiswa menggunakan *probability sampling* dengan jenis *random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dari *Google Form*. Uji validitas penelitian ini menggunakan korelasi *product moment Pearson* serta *Cronbach's Alpha* untuk uji reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri berwirausaha memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa rumpun ekonomi Universitas Sebelas Maret. Dengan demikian, peningkatan minat berwirausaha mahasiswa perlu didukung melalui penguatan literasi keuangan, lingkungan keluarga yang mendukung, serta peningkatan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menjalankan kegiatan usaha.
Kata Kunci: Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Berwirausaha, Minat Berwirausaha.

Cara sitasi: Dewi, A. M. Y., & Wardani, D. K. (2026). Pengaruh literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa rumpun ekonomi Universitas Sebelas Maret. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 7 (3), 1503-1509.

Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.

Article history: Submit 2026-06-06 | Accepted 2026-09-14 | Published 2026-10-30

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia dengan menempati urutan ke empat setelah India, China, dan Amerika (*World Bank,* 2024). Peningkatan jumlah penduduk berdampak pada bertambahnya jumlah angkatan kerja setiap tahun. Namun, peningkatan angkatan kerja tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai sehingga menimbulkan permasalahan pengangguran. Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2025 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka masih mencapai 7,46 juta orang, termasuk pengangguran yang berasal dari lulusan pendidikan tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan tinggi belum sepenuhnya menjadi jaminan bagi lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kompetensinya. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa yang mempunyai pilihan menjadi pencari pekerjaan (*job seeker*) dibandingkan dengan menciptakan peluang pekerjaan (*job creator)* (Nengseh & Kurniawan, 2021). Fenomena tersebut juga terlihat pada mahasiswa rumpun ekonomi Universitas Sebelas Maret (UNS). Berdasarkan data tracer study tahun 2026, proporsi lulusan yang memilih berwirausaha masih lebih rendah dibandingkan lulusan yang memilih bekerja pada perusahaan atau instansi tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran dan program kewirausahaan yang diberikan di perguruan tinggi belum sepenuhnya mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai pilihan karier.

Mahasiswa menjadi *agent of change* untuk menekan angka pengangguran yang ada di Indonesia dengan menjadi *entrepreneur* (Wardhani & Nastiti, 2023). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi pengangguran terdidik adalah dengan mendorong lulusan perguruan tinggi menjadi pencipta lapangan kerja *(job creator*) melalui kegiatan kewirausahaan. Kewirausahaan memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan produktivitas, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa agar tidak hanya berorientasi menjadi pencari kerja (*job seeker*), tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri.

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan individu untuk memilih dan menjalankan aktivitas kewirausahaan sebagai pilihan karier di masa depan (Otache et al., 2022). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), minat atau niat seseorang dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam penelitian ini, ketiga komponen tersebut direpresentasikan melalui variabel literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri berwirausaha.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola aspek keuangan secara efektif (Suwanto et al., 2021). Literasi keuangan yang baik dapat membantu individu dalam mengelola modal, menyusun perencanaan keuangan, dan meminimalkan risiko usaha sehingga mendorong munculnya minat berwirausaha. Selain itu, lingkungan keluarga sebagai lingkungan sosial terdekat memiliki peran penting dalam membentuk nilai, dukungan, dan motivasi individu terhadap pilihan karier (Aini & Oktafani, 2020). Dukungan keluarga yang positif dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai profesi di masa depan (Arafah et al., 2023). Sementara itu, efikasi diri berwirausha mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menemukan peluang usaha, mengelola bisnis, dan menghadapi tantangan kewirausahaan (Martin & Widjaja, 2019). Semakin tinggi tingkat efikasi diri berwirausaha, semakin besar pula kecenderungan individu untuk memiliki minat berwirausaha.

Penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan *dan* minat berwirausaha seperti Kang et al. (2024), menghasilkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian terdahulu mengenai lingkungan keluarga dan minat berwirausaha seperti Ekawarna et al. (2022), menghasilkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausha. Penelitian terdahulu mengenai efikasi diri berwirausaha dan minat berwirausaha seperti Vivekananth et al. (2023), menghasilkan bahwa efikasi diri berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada populasi yang berbeda dan masih mengkaji variabel secara terpisah. Mahasiswa rumpun ekonomi Uiversitas Sebelas Maret menarik untuk diteliti karena selain memperoleh pembelajaran ekonomi, keuangan, dan kewirausahaan, mereka juga berada dalam lingkungan perguruan tinggi yang memiliki program pengembangan kewirausahaan, seperti WIBAWA dan Wirausaha Merdeka. Kondisi tersebut menjadi celah penelitian untuk mengkaji apakah literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri berwirausaha berperan dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa rumpun ekonomi Universitas Sebelas Maret. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) pengaruh literasi keuangan terhadap minat berwirausha pada mahasiswa rumpun ekonomi Universitas Sebelas Maret; 2) pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa rumpun ekonomi Universitas Sebelas Maret; 3) pengaruh efikasi diri berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa rumpun ekonomi Universitas Sebelas Maret; 4) pengaruh literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa rumpun ekonomi Universitas Sebelas Maret.

Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Sebelas Maret yang beralamat di Jalan Ir. Sutami No. 36A, Kentingan, Kec. Jebres, Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan data konkrit berupa angka (Kumar, 2019). Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa rumpun ekonomi Universitas Sebelas Maret angkatan 2022-2024 dengan kriteria sudah atau sedang menempuh mata kuliah manajemen keuangan yang berjumlah 1. 983 mahasiswa. Penelitian ini dalam menghitung sampel menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* 5% diperoleh sampel 333 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel digunakan untuk menentukan subjek yang akan dijadikan sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2024). Penelitian ini menggunakan metode *random sampling*, dengan setiap anggota memiliki peluang yang sama sebagai terpilihnya sampel. Pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan menyebar angket kuesioner yang berisi butir pernyataan yang diajukan kepada responden.Data primer dikumpulkan melalui kuesioner Google Form dengan skala Likert 1-4 yang mengukur indikator-indikator dari masing-masing variabel.

Penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 25 untuk mengukur uji validitas dengan teknik korelasi *pearson product moment* dan *Cronbach's Alpha* untuk uji reliabilitas. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis melalui uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas serta uji hipotesis melalui analisis regresi berganda, uji f, uji t, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa 100% responden terdiri dari 333 mahasiswa rumpun ekonomi Universitas Sebelas Maret angkatan 2022-2024 dengan kriteria sedang atau sudah mengikuti mata kuliah manajemen keuangan dengan jumlah sebesar 19% atau 62 mahasiswa pendidikan ekonomi, sebesar 13% atau 43 mahasiswa pendidikan akuntansi, sebesar 23% atau 76 mahasiswa manajemen, sebesar 24% atau 81 mahasiswa ekonomi pembangunan, dan sebesar 21% atau 71 mahasiswa akuntansi. Dilihat dari hasil deskriptif statistik tidak terjadi kesenjangan yang besar antara nilai minimum dan maksimum pada masing-masing variabel penelitian ini yang dibuktikan pada nilai standar deviasi yang lebih kecil dari 30% dari *mean.* Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa distribusi data yang diperoleh memenuhi asumsi normalitas dilihat dari nilai *Asymp Sig* sebesar 0,200 > 0,05.

Hasil uji linearitas penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga variabel memiliki nilai *sig. Deviation from linearity* > 0,05 dan nilai signifikansi *linearity* < 0,05. Artinya, tidak terjadi penyimpangan linearitas pada hubungan variabel independen dan variabel dependen serta hasil uji linearitas ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai hubungan yang linear terhadap variabel dependen. Hasil uji multikolinearitas penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari uji multikolinearitas ini data tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang artinya penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda dan Uji t

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
		B	*Std. Error*	*Beta*		
1	*(Constant)*	8.949	.919		9.738	.000
	Literasi Keuangan	.197	.021	.316	9.196	.000
	Lingkungan Keluarga	.213	.020	.372	10.451	.000
	Efikasi Diri Berwiraushaa	.267	.022	.432	12.039	.000

Tabel 1. Di atas bisa diketahui bahwa model regresi melalui persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 8{,}949 + 0{,}197(X1) + 0{,}213(X2) + 0{,}267(X3)$$

Melalui persamaan diatas bisa disimpulkan bahwa ketika literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri berwirausaha sebesar 0, maka minat berwirausaha sebesar 8,949. Ketika terjadi peningkatan sebesar 1 pada literasi keuangan, maka tingkat minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,197. Ketika terjadi peningkatan sebesar 1 pada

Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.

lingkungan keluarga, maka tingkat minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,213. Terakhir, ketika terjadi peningkatan sebesar 1 pada efikasi diri berwirausaha, maka tingkat minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,267.

Hasil uji t pada literasi keuangan menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 9,196 > 1,9672 dan nilai signifikan sebesar 0,000 menunjukkan bahwa data tersebut < 0,05. Artinya, bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha secara parsial. Uji t pada lingkungan keluarga menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 10,451 > 1,9672 dan nilai signifikan sebesar 0,000 menunjukkan bahwa data tersebut < 0,05 yang artinya lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha secara parsial. Uji t pada efikasi diri berwirausaha menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 12,039 > 1,9672 dan nilai signifikan sebesar 0,000 menunjukkan bahwa data tersebut < 0,05. Artinya, efikasi diri berwirausaha juga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha secara parsial.

Literasi keuangan bukan hanya sekedar pengetahuan, namun juga mencakup keterampilan dan sikap untuk menggunakan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan finansial individu, serta memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi seperti berwirausaha (Lusardi & Messy, 2023). Temuan ini sejalan dengan *grand theory* yaitu TPB bahwa *attitude toward behavior* memengaruhi minat dalam melakukan perilaku. Selain itu temuan ini juga sejalan dengan teori pendukung yaitu *human capital theory* bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki individu merupakan suatu bentuk modal yang dapat meningkatkan kemampuannya dalam mencapai tujuannya.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tambunan, et al. (2024), bahwa literasi keuangan secara signifikan memengaruhi minat terhadap kewirausahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmed, et al. (2026), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berupa sikap keuangan dan pengetahuan keuangan secara signifikan memengaruhi minat berwirausaha. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah, et al. (2026), bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, temuan oleh Rahman, et al. (2024) juga sama mengenai hasil penelitian mengenai literasi keuangan yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Edelmen et al. (2016) menegaskan bahwa lingkungan keluarga merupakan arena awal dalam mentransfer nilai dan sumber daya sosial yang mempengaruhi pengambilan keputusan individu dalam konteks ekonomi dan kewirausahaan. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa *subjective norm* memengaruhi minat individu dalam menjalankan suatu perilaku. Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan *ecological system theory* bahwa individu dengan kehidupan yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang dekat dengan kegiatan kewirausahaan cenderung mendapatkan lebih banyak pengalaman, pengetahuan, dan motivasi terkait dunia usaha.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adriansyah, et al. (2023), Rochanawati dan Efi (2020) yang menjelaskan bahwa lingkungan keluarga secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamawati, et al. (2020), Alfan dan Andriansyah (2022) bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Efikasi diri berwirausaha merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan dan bagaimana seseorang dapat mengontrol pikiran positif dan negatif mereka selama proses memulai bisnis (Uysal et al., 2022). Artinya, jika efikasi diri berwirausaha individu tinggi maka minat berwirausaha individu juga akan tinggi. Temuan ini sejalan dengan TPB bahwa *perceived behavioral control* memengaruhi minat individu dalam melakukan suatu perilaku. Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan *social cognitive theory* bahwa keyakinan dalam diri individu akan kemampuannya (*self-efficacy*) merupakan faktor penting yang akan memengaruhi pilihan individu.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wibowo dan Setyawan (2023), Saoula, et al. (2022), yang menjelaskan bahwa efikasi diri berwirausaha secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, temuan oleh Kalista (2026), Hassan (2020), juga sama mengenai hasil penelitian mengenai efikasi diri berwirausaha sebagai faktor utama yang memiliki pengaruh secara langsung yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.

Tabel 2. Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	*Regression*	2733.894	3	911.298	191.553	.000[b]
	Residual	1565.187	329	4.757		
	Total	4299.081	332			

a. Dependent Variable: TotalEI

b. Predictors: (Constant), TotalESE, TotalFL, TotalFE

Uji F di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 191,553 yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 191,553 > 2,63. Nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti bahwa angka tersebut < 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan efikasi diri berwirausaha (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) secara simultan. Temuan ini sejalan dengan *grand theory* pada penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa minat individu dalam melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga komponen utama yaitu *attitude toward behavior* yang dicerminkan oleh literasi keuangan, *subjective norm* yang dicerminkan oleh lingkungan keluarga, dan *perceived behavioral control* yang dicerminkan oleh efikasi diri berwirausaha. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembentukan minat berwirausaha memerlukan kerja sama antara faktor internal dan faktor eksternal. Literasi keuangan dan efikasi diri berwieausaha merupakan faktor internal yang berasal dari pengetahuan dan keyakinan individu, sedangkan lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan keluarga.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	**R**	***R Square***	***Adjusted R Square***	***Std. Error of the Estimate***
1	.797[a]	.636	.633	2.181

a. Predictors: (Constant), TotalESE, TotalFL, TotalFE

Uji koefisien determinasi R^2 pada Tabel 3. diperoleh nilai R *square* sebesar 0,636 yang menunjukkan bahwa sebesar 63,6% variasi minat berwirausaha dipengaruhi oleh literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri berwirausaha secara simultan, sedangkan nilai *Adjusted* R *Square* adalah 0,633 atau 63,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 36,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti pendidikan kewirausahaan, media sosial. Nilai koefisien deteminasi sebesar 63,6% menunjukkan bahwa literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri berwirausaha mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan minat berwirausaha pada mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa rumpun ekonomi Universitas Sebelas Maret. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa rumpun ekonomi Universitas Sebelas Maret. Efikasi diri berwirausaha juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa rumpun ekonomi Universitas Sebelas Maret. Secara simultan, literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan kontribusi sebesar 63,6% terhadap variasi minat berwirausaha mahasiswa.

REKOMENDASI

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat berwirausaha, seperti *entrepreneurship education, need for achievement,* dan *risk-taking propensity,* mengingat masih terdapat 36,7% variasi minat berwirausaha yang dijelaskan oleh faktor di luar peneliti ini.

Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.

Article history: Submit 2026-06-06 | Accepted 2026-09-14 | Published 2026-10-30

UCAPAN TERIMAKASIH

Melalui karya ini, penulis ingin mnegucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Terutama kepada dosen pembimbing, yang selalu memberikan saran, masukan, dan perbaikan kepada penulis. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang senantiasa memberikan semangat dan turut memberikan komentar kepada penulis. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih banyak juga kepada keluarga besar tercinta yang tidak pernah putus mendoakan penulis. Semoga karya ini dapat memberika manfaat yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DEKLARASI PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN GENERATIF DALAM PROSES PENULISAN

Selama proses penulisan manuskrip ini, penulis menggunakan Gemini untuk membantu penyempurnaan bahasa dan pemeriksaan tata bahasa. Penulis telah meninjau dan menyunting seluruh konten yang dihasilkan oleh alat tersebut serta bertanggung jawab sepenuhnya atas isi artikel yang diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

Adriansyah, M. Y., Zulaihati, S., & Susanti, S. (2023). The influence of personality and family environment on interest in entrepreneurship faculty of economic state university of Jakarta. *Luxury: Lanscape of Business Administration, Vol. 1* No. 2. https://doi.org/10.61230/luxury.v1i2.24.

Ahmed, Y. A., Ahmed, H. M. S., James, A. L., Rao, T. N., Haso, A. A., & Asmare, H. M. (2026). *Journal of Innovation and Entrepreneurship, Vol. 15* No. 22: https://doi.org/10.1186/s13731-026-00638-5.

Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol. 17* No. 2: 151-159. https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845.

Alfan, M., & Andriansyah, E. H. (2022). Impact of income expectations, family environment on entrepreneurial interests with self-efficacy as an intervening variable. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram, Vol. 10* No. 3. https://doi.org/10.33394/j-ps.v10i3.5218.

Arafah, A., Mapparenta., & Serang, S. (2023). The influence of entrepreneurship education and family environment on students' interest in entrepreneurship. *Al-Ishlah:Jurnal Pendidikan, Vol. 15* No. 1: 157-170. https://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/2854/1418.

Edelman, L. F., Manolova, T., Shirokova, G., & Tsukanova, T. (2016). The impact of family support on young entrepreneurs' start-up activities. *Journal of business Venturing, Vol. 31* No. 4: 428-448. https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2016.04.003.

Ekawarna., Putri, R. H., & Denmar, D. (2022). Analysis of the effect of entrepreneurship education, family environment, and entrepreneurship commitment on entrepreneurship interest. *International Journal of Social Science and Human Research, Vol. 5* No. 5: 1926-1940. https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i5-41.

Hassan, H. M. K. (2020). Intention towards social entrepreneurship of university students in an emerging economy: the influence of entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurship education. *On the Horizon: The International Journal of Learning Futures, Vol. 28* No. 3: 133-151. https://doi.org/10.1108/OTH-04-2020-0012.

Jannah, M., Mile, Y., & Jamaluddin. (2026). The effect of income expectations, financial literacy, and family environmental on entrepreneurial interest among accounting students at tadulako university. *Jurnal Manajemen dan Keuangan (mankeu), Vol. 15* No. 1. https://doi.org/10.22437/jmk.v15i01.53182.

Kalista., Suhardi., & Hidayati, N. (2026). Entrepreneurial self-efficacy as a key driver of students entrepreneurial interest: the roles of entrepreneurship education, family support, and access to capital. *Economic: Journal Economic and Business, Vol. 5* No. 2: 348-356. https://doi.org/10.56495/ejeb.v5i2.1591.

Kang, G., Park, C., & Jang, S. (2024). A study on the impact of financial literacy and digital capabilities on entrepreneurial interest: mediating effect of entrepreneurship. *Behavioral Sciences, Vol. 14*: 1-14. https://doi.org/10.3390/bs14020121.

Kumar, R. (2019). Research metodhology: A step by step for beginners. *SAGE Publications Limited*.

Lusardi, A., & Messy, F. (2023). The importance of financial literacy and its impact of financial wellbeing. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing, Vol. 1*: 1-11. https://doi.org/10.1017/flw.2023.8.

Martin, N., & Widjaja, H. O. (2019). The effect of entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial creativity to

 Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.

entrepreneurial intention from student in tarumanagara university. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Vol. 1* No.4: 909-916.https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6589. Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi diri sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 9* No. 2: 156-167. https://doi.org/10.33603/ejpe.v912.5157.

Otache, I. (2018). Entrepreneurship education and undergraduate students' self and paid-employment interest. Emerals Insight, *Vol. 61* No. 1: 46-64. https://doi.org/10.1108/ET-10-2017-0148.

Purnamawati, N. K., Adiandari, A. M., Amrita, N. D. A., & Perdanawati, L. P. V. I. (2020). The effect of entrepreneurship education and family environment on interests entrepreneurship in student of the faculty of economics, university of ngurah rai in denpasar. *ADI Journal on Recent Innovation (AJRI), Vol. 1* No. 2. https://doi.org/10.34306/ajri.v1i2.46.

Rahman, Z. N., Murwaningsih, T., & Ninghardjanti, P. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa PAP FKIP UNS. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, Vol. 8* No. 1. https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i1.75592.

Rochanawati, I., & Efi, A. (2020). The relationship of learning entrepereurship, enterprise motivation, and the family environment with enterprise interest in student. *Journal of Education Research and Evaluation, Vol. 4* No. 4: 314-321. https://doi.org/10.23887/jere.v4i4.29739.

Saoula, O., Shamim, A., Ahmad, M. J., & Abid, M. F. (2022). Do entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial motivation, and family support enchance entrepreneurial intention? the mediating role of entrepreneurial education. *Asia Pasific Journal of Innovation and Entrepreneurship, Vol. 17* No. 1: 20-45. https://doi.org/10.1108/APJIE-06-2022-0055.

Sugiyono. (2024). Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan r&d. *ALFABETA BANDUNG.*

Suwanto., Waspada, I., Mulyani, H. (2021). Forming student's saving behavior through financial literacy, parental financial education, and self-control. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan,Vol.* 9 No. 2: 127-136. https://doi.org/10.17509/jpak.v9i2.34944.

Tambunan, D., Hou, A., Nasib., Hastuty, W. H., & Pasaribu, D. (2024). The role of financial literacy and self-motivation in fostering entrepreneurial interest and self-efficacy among university student. *Journal of Logistics, Infomatics and Service Science, Vol. 11* No. 1: 136-145. https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.0109.

Uysal, S. K., Karadag, H., Tuncer, B., & Sahin. (2022). Locus of control, need for achievement, and entreperenurial interest: A moderated mediation model. *The International Journal of Management Education, Vol. 20*: 1-15. https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100560.

Vivekananth, S., Indiran, L., & Kohar, U. H. A. (2023). The influence of entrepreneurship education on university students' entrepreneurship self-efficacy and entrepreneurial interest. *Journal of Technical Education and Training, Vol. 15* No. 4: 129-142. https://doi.org/10.30880/jtet.2023.15.04.011.

Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D., (2023). Implementasi pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 4* No. 2: 177-191. https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2622.

Wibowo, B. Y., & Setyawan, N. A. (2023). Developing entrepreneurial interest to increase business productivity through entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurship training. *Jurnal Ekonomi, Vol. 12* No. 1. http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi.

Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.